

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Informasi tentang pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Habinsaran.

Pendidikan karakter dilaksanakan melalui mata pelajaran PKn sesuai standar yang dibuat oleh Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran PKn di SMP Negeri 2 Habinsaran dapat dilihat dari kegiatan rutin, kegiatan spontan di sekolah, keteladanan dan pengkondisian lingkungan sekolah, manajemen sekolah dan terintegrasi dalam mata pelajaran PKn yang di jawab responden melalui angket.

2. Memperoleh informasi tentang hasil implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Habinsaran.

pemgimplementasian pendidikan karakter melalui mata pelajaran PKn berada pada kategori kurang baik. Nilai pencapaian kualitas pelaksanaan program pendidikan karakter siswa ditinjau dari aspek kejujuran, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan kreativitas dalam kategori baik. Hasil penilaian guru terhadap karakter siswa ditinjau dari aspek kejujuran, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan kreativitas siswa.

B. Saran

1. Implementasi pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter siswa untuk dapat menghasilkan siswa-siswa yang memiliki moral dan menjadi teladan dalam masyarakat nantinya
2. Pendidikan karakter harus didukung semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan agar dapat mewujudkan generasi yang berkarakter.
3. Guru mata pelajaran PKn perlu meningkatkan tanggung jawabnya dalam implementasi pendidikan karakter karena disekolah mata pelajaran PKn sarana terbesar dalam implementasi karakter demi generasi yang lebih baik.
4. Bagi para siswa selalu menjaga perilaku agar tidak terjadi perilaku menyimpang, hal tersebut dapat dilakukan dengan selalu menjalankan tata tertib sekolah yang berlaku dan tidak melakukan larangan-larangan yang diberlakukan sekolah. Bagi para pendidik agar selalu memperhatikan para siswa khusus perilaku siswa agar mereka tidak merasa bebas dalam melakukan perilaku menyimpang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan teguran apabila ada terlihat siswa melakukan atau akan melakukan perilaku menyimpang dengan selalu memberikan nasihat dan pandangan agar siswa berperilaku baik.